

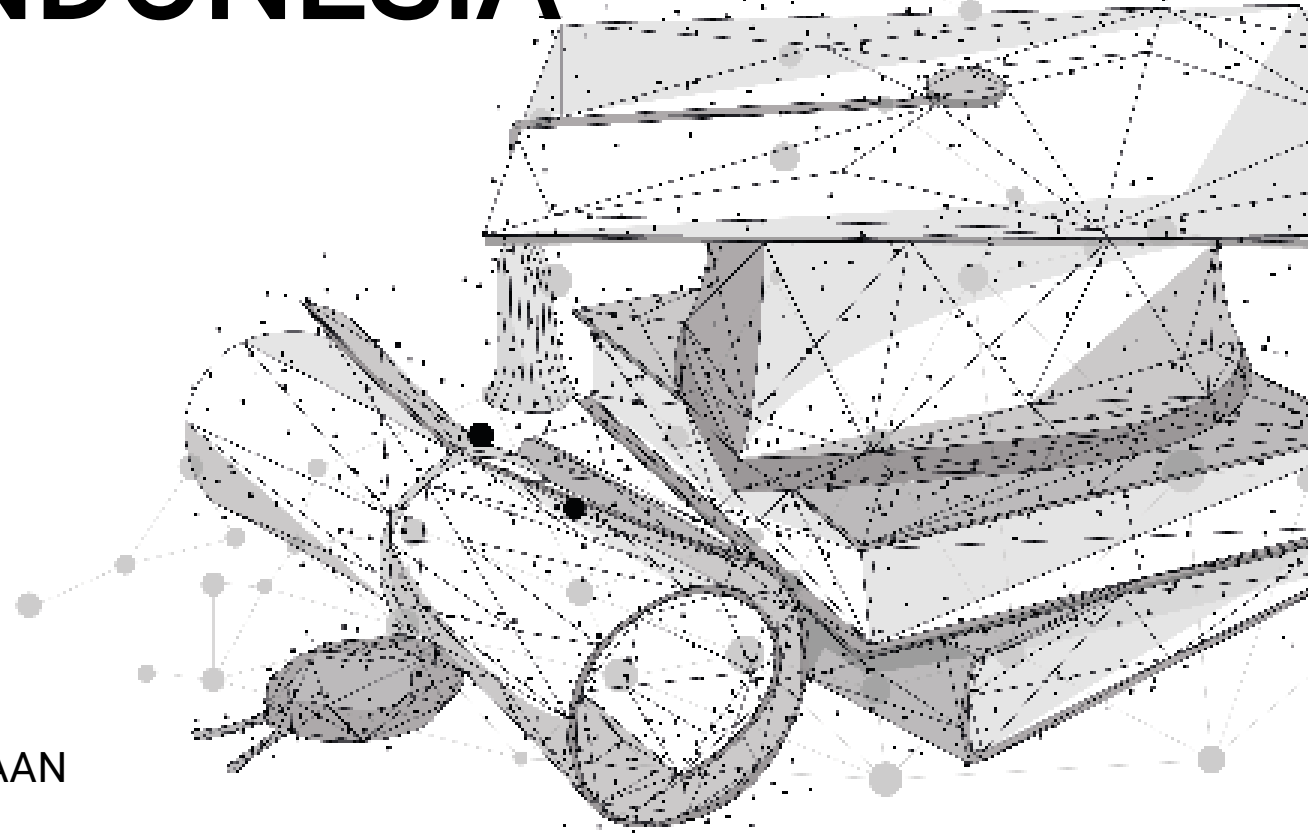
Kampus Merdeka Untuk BUMN INDONESIA



**Penguatan
Program
Magang
Mahasiswa
Bersertifikat (PMBB)**

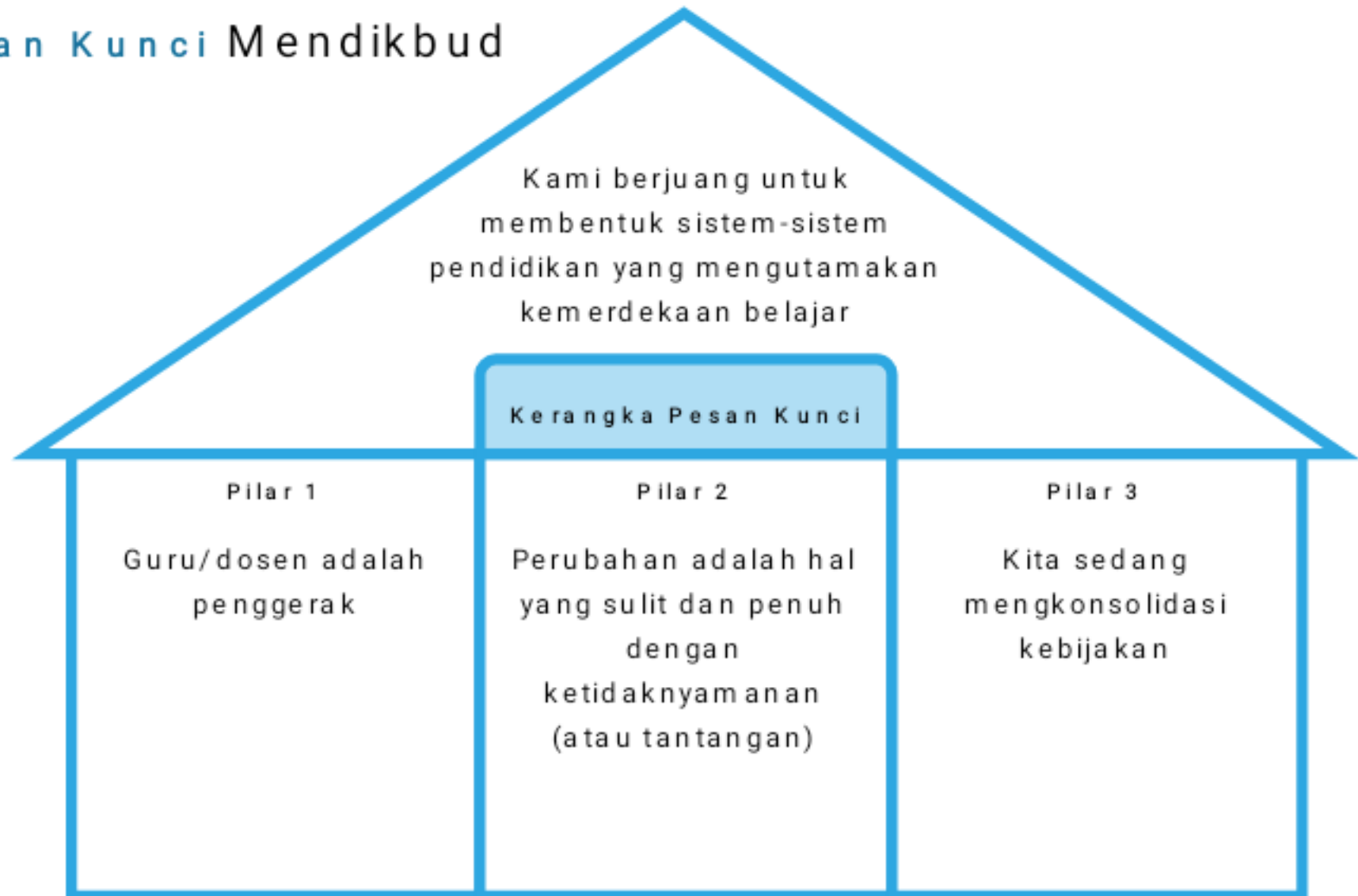
Prof. Ir Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jakarta, 12 Februari 2020





Pesan Kunci Mendikbud



Kampus Merdeka

1

Pembukaan
program studi
baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi
perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

Perguruan
Tinggi Negeri
Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

Hak belajar tiga
semester di luar
program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Kampus Merdeka, Merdeka Belajar



Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.



Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

Kegiatan		Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

Program Hibah Bina Desa



PHBD

Sebuah wujud kolaborasi mahasiswa dan masyarakat desa untuk menjalankan amanat

Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat



PHBD

Dimulai sejak tahun 2012
melibatkan:



Organisasi Mahasiswa
mahasiswa



Desa
(Sabang sampai
Merauke)

Topik yang telah dilaksanakan :

Pengentasan Kemiskinan

Kesehatan

Pendidikan

Ketahanan dan Keamanan Pangan

Energi Baru dan Terbarukan

Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Mitigasi Bencana

Budaya dan Seni

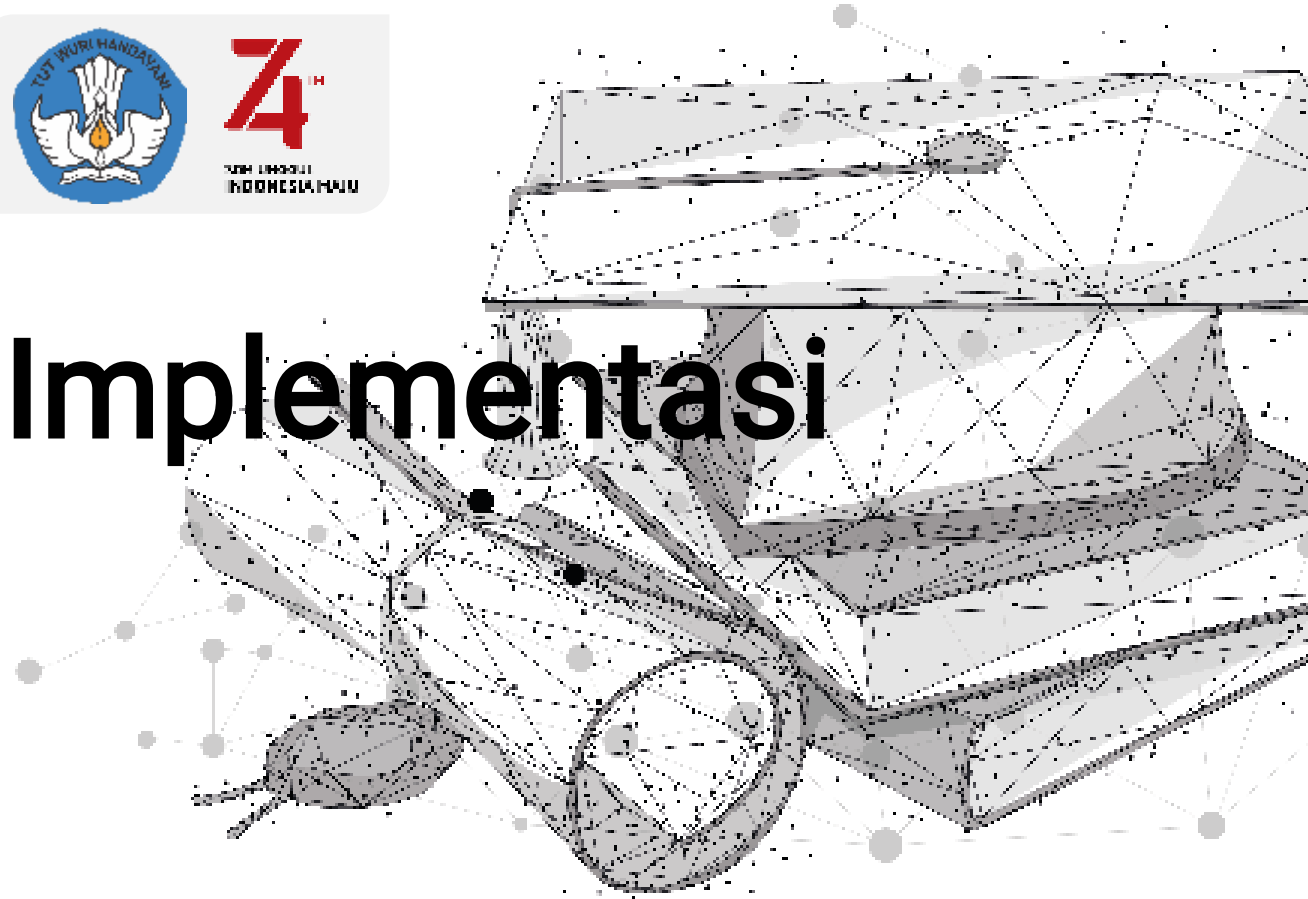
Industri Kreatif

Pariwisata.

<http://phbd.dikti.go.id/>



Contoh Implementasi





Basic Principles

- **integration** of tri-dharma: education, and community services based on research in the planning, implementation and evaluation
- **Empathy & partisipatory** : develop students' empathy to social problems through engagement and community empowerment; students as agents of change with socio-cultural approach
- **Interdisiplinari**: students solve local problems through multi-disciplinary approach (groups of 10-20 students from different faculties)
- **Realistic & pragmatic**: based on real problems, realistically achievable programs
- **Sustainable-development** orientation



Implementation Principles

1. Co-creation
2. Co-financing
3. Flexibility
4. Sustainability
5. Research based community empowerment



Benefits

STUDENTS

- experiential learning
- Characters & attitude
- Maturity
- Empathy & caring
- Hard & soft skills
- Inovator, problem solver
- Wider perspective & experience

COMMUNITY

- Inspired
- Recognize own capacity
- Improve self esteem
- Knowledge & skills upgrading
- Reformation
- Local champions and agent of change within community

UNIVERSITY

- Improved relevance
- Feed back for education and research
- Strengthen university roles in society
- Development of applied scitech
- Good relation with community
- National network



Pengelompokan

Klaster Sains-Tek	Klaster Agro	Klaster Soshum	Klaster Kesehatan
<ul style="list-style-type: none">• Geografi• MIPA• Biologi• Teknik• Vokasi-teknik	<ul style="list-style-type: none">• Pertanian• Kehutanan• Peternakan• Teknologi pertanian• Kedokteran hewan	<ul style="list-style-type: none">• Ekonomi• Filsafat• Hukum• Ilmu budaya• ISIPOL• Psikologi	<ul style="list-style-type: none">• Farmasi• Kedokteran• Kedokteran gigi• Sekolah vokasi – bid kesehatan

Creating the environment



- Pengembangan desa/kawasan binaan
 - Pariwisata/desa wisata
 - Disaster reconstruction & rehabilitation
 - Pengembangan pertanian
 - Pengembangan energi baru/terbarukan: PLTM, geothermal, biomass, dsb



Membentuk ekosistem KKN

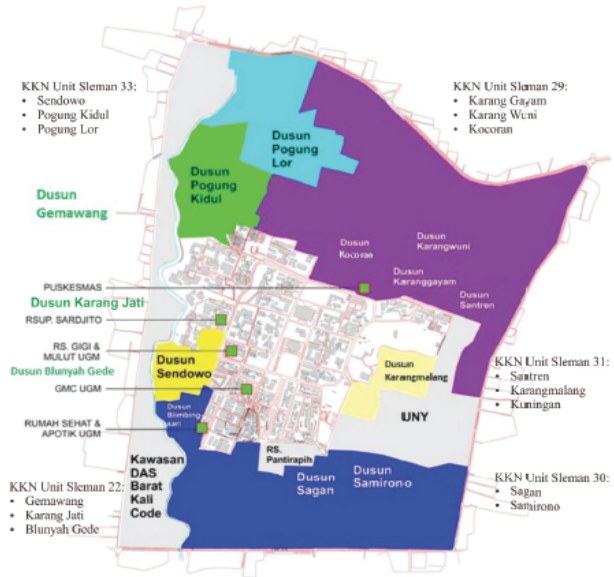


- IBUC – Inspiring Bulaksumur Urban Community
 - Pemberdayaan kampung seputar kampus melalui program PKM multi tahun serta KKN

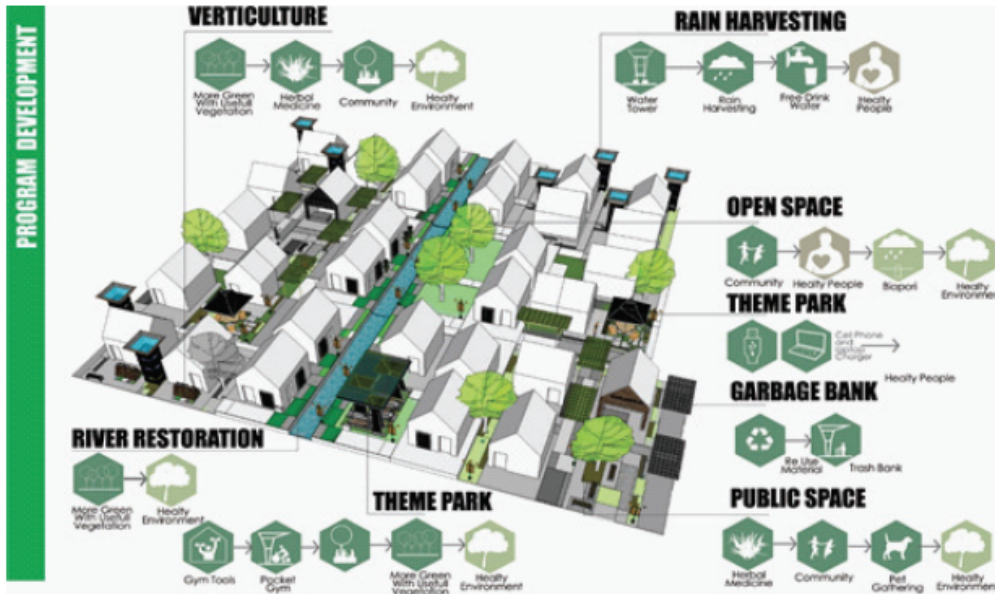
IBUC



Gambar 1.
Peta Wilayah 14
Pedukuhan di
sekitar UGM



IBUC



IBUC



IBUC





Student Community Service

Around 8000 students every year to all over Indonesia (34 provinces)



Students live within local communities to interdisciplinary address humanitarian issues



Pengembangan Air bersih gua

Dleuwa



- Pada tahun 2004 ditemukan sumber air bersih di bawah tanah oleh mahasiswa pecinta alam
- Sumber air terletak di dalam gua berdiameter 2 m pada kedalaman 107 m di bawah tanah.

Academic – scientific aspects



Survey dan penelitian lanjutan dilakukan untuk merancang system pengangkat air dari gua ke permukaan
Dosen – mahasiswa S1/S2

Technical & teamwork skills



Pekerjaan perpipaan bawah tanah – dilakukan oleh mahasiswa

Community empowerment



Pekerjaan perpipaan bawah tanah – dilakukan oleh masyarakat

Multi stakeholders



Peran CSR

- Mahasiswa mencari dukungan pendanaan melalui CSR, pemerintah & pendanaan kreatif

Multi stakeholders

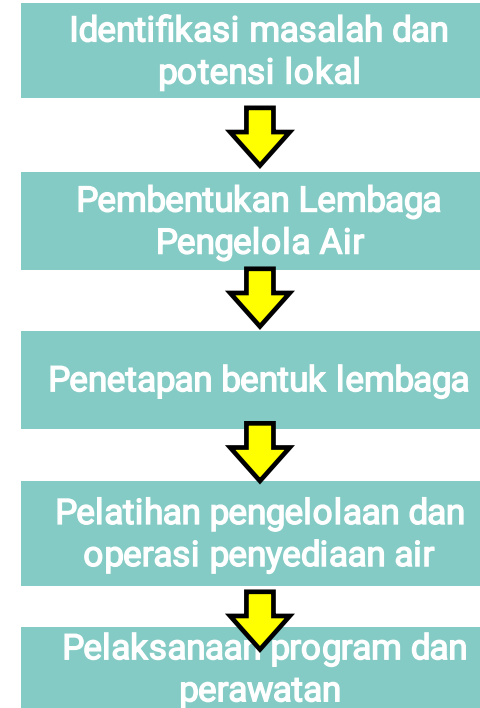


Peran Pemerintah
- Dinas Pekerjaan Umum

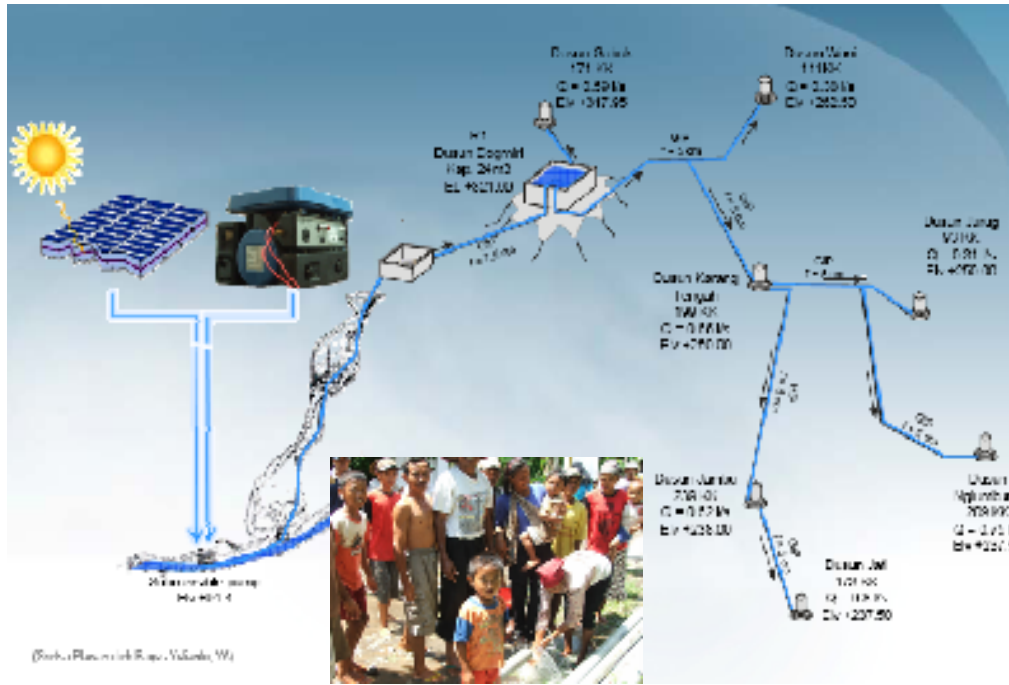
Pengelolaan:

- membentuk Lembaga pengelola air mandiri
- PAMASKARTA

Proses pembentukan melibatkan pemimpin dan anggota masyarakat di 7 desa



Innovation & integrated solution



(Sistem Plawan di Desa - V. Gede, W)



Konkrit sampai rumah rumah Plawan pada masa itu ada bisa berdebit 500 liter per detik.

Harapan Baru dari Goa Plawan

Air yang bersih masih mengalir di Dusun Njumbun, Dandapaya, Sewana, yang rencananya dapat diangkut pada Mei 2008, dipantulkan akan diambil masa itu dan akan ke desa seperti desa Gunung Kidal. Upaya untuk menyebarkan air bersih sudah pemerintah dan pihak terkait terencana sudah, setelah sekian sudah sekian upaya baru ada rencana dan rencananya bisa diangkut air bantuan pemerintah daerah saat ini ada di Sewana.

Gabung DESA WEDDAMONG

Namun, pertanyaan kembali muncul. Apakah air Sungai Bribin bisa dimanfaatkan sebagai Air Bersih Kidal yang selama ini masih air yang kotor dan air. Jawabannya mungkin ya, atau mungkin masih ada sebagian yang lain yang harus diambil air lagi. Tapi untuk saat ini, akan tetap berfokus dengan Gunung Kidal.

al. Karena, selain Bribin masih ada juga air yang masih ke desa Gunung Kidal yang bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan air lagi juga.

Selain itu juga ada air di Dusun Njumbun, Dandapaya, Sewana, yang bisa diangkut. Diangkut, rencananya juga akan diangkut, yang bisa diangkut yang bisa diangkut.

Berikhtung ke hal di hal 1-3

Pemberdayaan masyarakat sekitar tambang gas Bojonegoro

KKN sebagai mediator antara industri dan masyarakat



Pemetaan potensi & masalah masyarakat Tiung Biru



Penelitian untuk mencari Solusi

Inseminasi buatan kambing local dengan semen kambing Jamnapari



Penyuluhan dan pengembangan peternakan di Dolok Gede, Bojonegoro



CSR untuk Pengembangan peternakan di Dolok Gede, Bojonegara



Peningkatan kebun kakao rakyat Patuk, Gunung Kidul



Penelitian dan diseminasi fermentasi kakao untuk meningkatkan nilai tambah

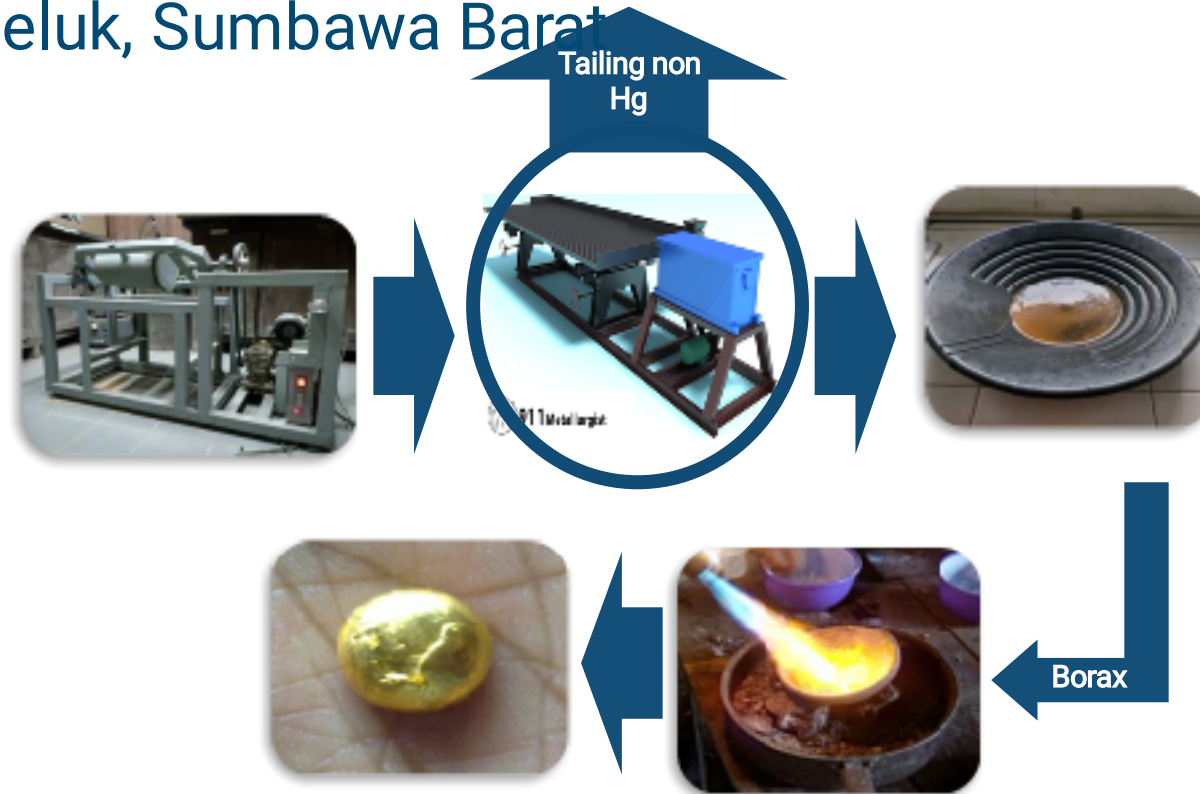


Pendampingan masyarakat

Meningkatkan mutu dan produktifitas kakao



Pembinaan pertambangan emas rakyat Seteluk, Sumbawa Barat



Pembinaan pertambangan emas rakyat Seteluk, Sumbawa Barat



Pembinaan pertambangan emas rakyat Seteluk, Sumbawa Barat

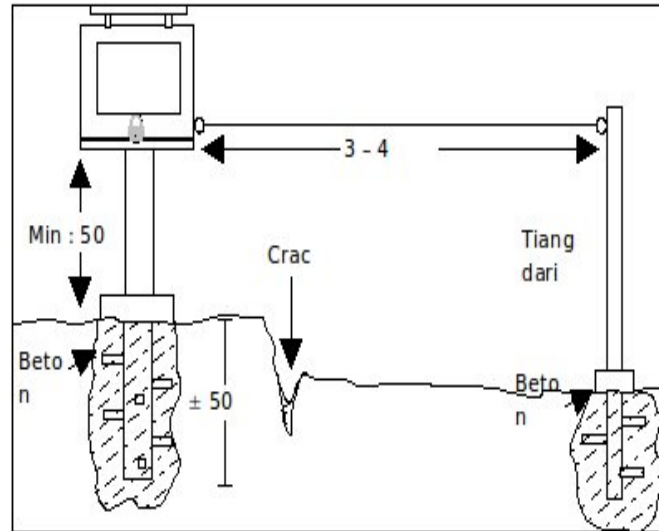


Mitigasi Bencana

Sistem peringatan dini bencana longsor



Pengembangan alat Sistem peringatan dini bencana longsor



Mitigasi Bencana

Pemetaan daerah rawan longsor



Mitigasi Bencana

Pemasangan system peringatan dini longsor



Mitigasi Bencana

Sosialisasi dan pendidikan siaga bencana



Pembinaan pertambangan emas rakyat Seteluk, Sumbawa Barat



KKN Bencana Alam

Pendidikan kebencanaan untuk PAUD

In cooperation with DPRI Kyoto University, Public Works, Yachiyo Eng., JICA



Education Materials



Teacher's Guidebook & Worksheets

Story Book

Comics



UGM in cooperation with Ministry of Public Works
Kyoto University, Yachiyo Eng Co., JICA

DISASTER PREPAREDNESS!!
short instruction for evacuation preparation during disaster

When the warning sign is alerted, SATORALAS of town give warning to the villagers and disaster is close.

1. Calm yourself!
DON'T PANIC!!

2. Turn off your stove and electricity

3. Wear protective clothes

4. Bring your evacuation kit that has been prepared

5. Check your evacuation provision before evacuating

6. Follow the instructions of SATORALAS of town

Items not to bring when evacuating...!!!

Livestock
Furniture

Don't forget... TO PREPARE...!!!

for babies/toddlers for seniors/elderly for you

Diapers, formula milk, etc. Medicines, walking cane, etc. mask, plastic bags, scarf, mat, etc.

"The items to bring when evacuating"

Precious Items
Important documents, Marriage certificate, Land certificate, Identification Card (KTP)

Food
Ration, Rice, instant noodle, instant noodles, etc.

Clothes
Sweater, underwear, shirt, pants, etc.

Communication tools
Radio, cellular phones, batteries, etc.

Light
Flash light, candles, matches, etc.

WARNING...!!
Don't bring items weight more than 20 kg

Gather at the Assembly Point
Follow the instruction of the Evacuation Officers to gather at the Assembly Point. See "The Evacuation Map" at the provided place.

Get to the Evacuation Shelter
Here we will be protected during disaster.



BUILDING RESILIENCY

**SECURING
COMMUNITY WITH
DISASTER
PREPAREDNESS
THROUGH IZA!
KAIRU CARAVAN &
BOKOMI PROGRAM**

**DISASTER RISK
REDUCTION
EDUCATION
FOR
COMMUNITY**

POST ERUPTION 2010



Masalah yang sering menjadi kendala keberlanjutan

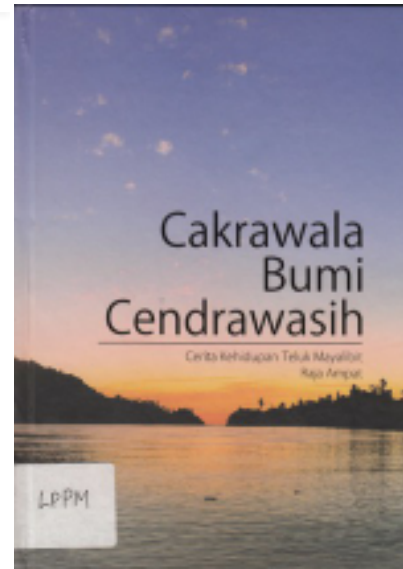
- 550 daerah (lokasi) menghendaki kehadiran KKN-PPM UGM, sedangkan unit yang bisa disediakan hanya 300 an unit
- Komitmen mitra, swasta maupun pemerintah daerah, yang tidak berjangka panjang
- Keinginan mahasiswa untuk membuka lokasi baru
- Mahasiswa masih terpaku pada spesialisasi keilmuannya
- Tidak ditemukannya/tidak terbentuknya local champion untuk melanjutkan program setelah kepulangan mahasiswa



Usaha menjaga keberlanjutan

- Public campaign secara local, nasional, dan internasional
- Media sosial
- CSR jangka Panjang
- Sinergi dan alignment dengan program pemerintah pusat dan daerah
- Dukungan riset dan pengembangan
- Estafet program antar angkatan

Upaya menjaga keberlanjutan



Upaya menjaga keberlanjutan



Upaya menjaga keberlanjutan

- Penggunaan media massa
 - Contoh: <https://kompas.id/baca/utama/2018/06/24/cegah-konflik-sosial-kkn-ugm-petakan-potensi-kawasan-transmigrasi/>
- Penggunaan media sosial
 - Youtube (contoh: <https://kkn.ugm.ac.id/scs-cel/2017/11/20/supiori-tanah-yang-bangkit/>)
 - Blog (contoh: <http://papuacenter.blogspot.com/2015/02/anak-ugm-belajar-mengabdi-di-papua.html>)



Terima Kasih

